



Menparsenibud: Seniman adalah Dokumentator

JAKARTA (Media): Seniman adalah dokumentator. Karena, mereka merupakan kelompok masyarakat yang sangat peka terhadap tanda-tanda zaman, dan mampu mengekspresikannya dengan bebas dalam karyanya.

Demikian Menteri Pariwisata, Seni, dan Budaya Marzuki Usman MA dalam pembukaan pameran lukisan bertajuk *Pelangi Ibu Pertiwi* di Balai Budaya, Jakarta, Selasa malam lalu. Lebih lanjut, Menparsenibud juga mengatakan bahwa seniman adalah manusia-manusia seni yang mandiri, yang bebas dalam mengekspresikan karyanya dalam batasan yang diperhitungkan, dan semuanya dapat dipertanggungjawabkan dalam menghadapi tantangan zaman.

Seniman, menurut Menparsenibud juga merupakan duta-duta bangsa. "Di antaranya mungkin belum pernah keluar

ne-geri namun karyanya sudah banyak tersebar di beberapa negara," ujar Marzuki dalam sambutan tertulisnya.

Pameran lukisan *Pelangi Ibu Pertiwi* menampilkan karya 13 pelukis; yaitu Bambang Ariyanto, B Basuki Rahardjo, Dimaz Pras, Linthon Paul, Noer Mass, Ngakan Putu Martana, S Yadi K, Sutikno, Supriadi, Tony Syamsudin, Taufik Kamajaya, W Hardja, dan Yongky S, dan akan berlangsung hingga 9 Agustus mendatang.

Ketua penyelenggara Sri Herawati mengatakan pameran yang diadakan Arya Shinta Group bekerja sama dengan Canvas Gallery itu adalah dalam rangka memperingati HUT ke-54 Kemerdekaan RI.

Sementara itu, sebanyak 20 lukisan karya Harjiman juga dipamerkan di Bentara Budaya Yogyakarta, mengambil tema *Kontemplasi dan Ritus*. Menurut pengamat seni dari Institut Seni Indo-

nesia (ISI) Yogyakarta M Agus Burhan, karya-karya yang dipamerkan Harjiman telah menjauhi pola hiasan yang diciptakan dengan sadar.

"Garisnya menjadi napas gerak untuk melahirkan ruang-ruang yang terbentuk secara intuitif. Ruang-ruang itu merupakan transformasi simbol visual dari ruang spiritual dunia idenya," kata dosen Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta itu.

Ia mengemukakan, figur-figur bergelung, merunduk, menjadi sebuah tanda gestur tubuh dalam kontemplasi. Dalam wujud keseluruhan, beberapa lukisan mengarah pada pengucapan abstrak ekspresionisme. "Pencapaian periode kontemplasi itu tentu bukan akhir perjalanan seni lukis Harjiman. Dari evolusinya bisa dilihat, ia bahkan tidak pernah lama berhenti pada batas-batas pencapaian," katanya. (Men/Ant/B-1)